

## ABSTRAK

DIDIK NEWS AGENCY terletak di jalan Kombes Pol M Duryat 40 Lamongan, merupakan distributor terlama yang ada di Lamongan. Saat ini *agency* menangani beberapa harian surat kabar seperti Jawa Pos, Surya, Memo, Radar Bojonegoro, Surabaya Post, Metro, Nyata, Nova, x-file, dan majalah anak-anak.

Sistem pembelian pada *agency* kurang terarah, karena selama ini *agency* melakukan perencanaan pembelian berdasarkan pengalaman serta keadaan yang ada tanpa melakukan peramalan *demand*. Keadaan yang ada di sini mencakup keadaan cuaca, informasi berita-berita yang sedang disiarkan di media elektronik, penjualan masa lalu dan pertimbangan-pertimbangan lain yang terjadi di distributor, sehingga seringkali distributor mengalami kesulitan untuk menentukan kuantitas pembelian yang sangat mempengaruhi jumlah keuntungan yang didapatkan.

Karena tidak adanya peramalan *demand* untuk periode yang akan datang maka *agency* mengalami kesulitan dalam memprediksikan fluktuasi *demand*. Sehingga peramalan *demand* sangatlah penting untuk periode akan datang, sebelum melakukan peramalan sebaiknya dilakukan analisis varians (*Anova*) untuk menguji pengaruh hari dan minggu terhadap penjualan sebagai *demand*. Diperoleh dua model *demand* yaitu senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu dan Minggu sebagai model I dan Jumat sebagai model II. Kemudian peramalan dilakukan dengan menggunakan metode *Moving Average* yang mewakili *demand* hari senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu dan Minggu sebagai model I dan *Double Exponential Smoothing* yang mewakili hari Jumat sebagai model II. Hasil dari peramalan ini dapat memberikan informasi kepada *agency* mengenai *demand* mendatang yaitu untuk model I sebanyak 447 eksemplar dan model II sebanyak 441 eksemplar, dengan *demand* berdistribusi normal berdasarkan pengujian distribusi *KS-Test*.

Setelah mengetahui jenis distribusi dan *demand* masa mendatang dari hasil peramalan yang dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan kuantitas pemesanan optimal yang dapat mereduksi terjadinya kekurangan dan kelebihan stock dengan metode *Newsboy*. Ada tiga metode *Newsboy* yang digunakan untuk menentukan kuantitas pemesanan tunggal diantaranya pemesanan tunggal *demand* berdistribusi normal, *Dual Performance Measure* dan *Formula Approach*. Dari tiga metode *Newsboy* ini dipilih metode yang memberi keuntungan (*Profit*) terbesar, yaitu metode *Dual Performance Measure* dengan rata-rata keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 132.470 per hari.

Kemudian setelah kuantitas pemesanan optimal ditetapkan, juga dilakukan penentuan waktu yang tepat untuk melakukan penurunan harga jual surat kabar, yaitu untuk hari Minggu, Rabu, Kamis dan Sabtu pada pukul 11.00 sedangkan untuk hari lainnya tetap pada pukul 10.00 WIB. Dengan strategi penurunan harga jual ini diharapkan dapat membantu *agency* dalam upaya memaksimalkan ekspetasi keuntungan.